

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, *Carbon accounting* merupakan hasil pelaporan karbon dioksida yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan guna untuk memantau ekosistem.
2. *Carbon accounting* sangat diperlukan sebagai alat bisnis yang membangun informasi yang mungkin (atau tidak mungkin) berguna untuk memahami dan mengelola konsentrasi karbon di udara yang berdampak pada perubahan iklim. Dengan akuntansi karbon akan bisa merefleksikan akuntansi hijau (*green accounting*), sehingga bisa dikatakan bahwa akuntansi karbon merupakan bagian dari akuntansi hijau itu sendiri
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan tingkat emas PROPER tahun 2016, maka dapat disimpulkan bahwa *carbon accounting* masih berproses untuk berimplikasi pada *sustainability report* tahun 2016. Hal ini dapat dilihat dari *sustainability report* tahun 2016 yang dilaporkan perusahaan memiliki format yang berbeda beda dari penjelasan yang rinci hingga penjelasan yang singkat. Hal ini disebabkan belum ada format yang baku yang ditetapkan oleh KLH yang disupport oleh dewan standar akuntansi sehingga hal ini oleh IAI dapat dipatuhi oleh perusahaan untuk mendapat peringkat yang bagus dari PROPER.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Pengujian yang dilakukan terhadap *sustainability report* jumlahnya sangat terbatas..
2. Periode tahun penelitian jumlahnya tidak banyak.
3. Kurangnya sumber atau study yang membahas mengenai *Carbon accounting*

5.3 Saran

Pada bagian akhir Tugas akhir ini, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran-saran tersebut adalah:

5.3.1 Saran bagi Pemerintah

1. Kementerian Lingkungan Hidup atau KLH sebaiknya bekerja sama dengan dewan standar akuntansi untuk membuat sebuah format/ ketentuan yang baku terhadap tata cara pelaporan *carbon accounting*. Hal ini diperlukan untuk membantu perusahaan dan pemakai laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dalam melaporkan dan dalam membuat analisis mengenai laporan keberlanjutan.
2. Pemerintah sebaiknya membuat aturan yang tegas untuk menindak lanjuti permasalahan efek rumah kaca yang terjadi. Hal ini diperlukan sehingga pelaku ekonomi dapat membantu pemerintah dalam hal produktifitas tapi disisi lain juga ikut bertanggungjawab terhadap *carbon* yang dihasilkan.

5.3.2 Saran bagi Perusahaan

1. Perusahaan seharusnya lebih peduli terhadap lingkungan dan inisiatif dalam melaporkan *sustainability report*, sehingga selain membantu pemerintah dalam hal produktifitas tapi di sisi lain juga ikut bertanggung jawab terhadap lingkungan.

5.3.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian-pengujian selanjutnya pada tingkatan yang berbeda untuk mengetahui apakah *carbon accounting* sudah berimplikasikan pada *sustainability report*.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah *sustainability report* yang diteliti sehingga hasil penelitian lebih akurat.
3. Selain itu juga disarankan untuk menambah variabel untuk memperluas cakupan informasi yang diperoleh.
4. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian untuk mengetahui konsekuensi penelitian ini dalam jangka waktu lebih lama.